

## ASPEK-ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL KONSPIRASI ALAM SEMESTA KARYA FIERSA BESARI

Bella Aisyah Safitri<sup>1</sup>, Nani Solihati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional

Email korespondensi: [bellasafitri500@gmail.com](mailto:bellasafitri500@gmail.com)

*Received: 19 Jun 2023*

*Reviewed: 05 Agt 2023*

*Accepted: 12 Sept 2023*

*Published: 1 Okt 2023*

### **Abstract**

*This research aims to describe the social aspects in the novel "Konspirasi Alam Semesta" by Fiersa Besari and its implications for literature learning in high schools. The research method used is descriptive qualitative. The data object used in this study is the novel "Konspirasi Alam Semesta" by Fiersa Besari. The data collection techniques involved literature review, reading the novel, and taking notes from written sources. The data analysis technique included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are several social aspects found in the novel "Konspirasi Alam Semesta" by Fiersa Besari, which include (1) Kinship Aspect, (2) Aspect of Love, (3) Economic Aspect, and (4) Moral Aspect. These social aspects present in the novel are expected to provide valuable knowledge for students and can be applied in their daily lives. The inclusion of social aspects in literary works such as this novel can serve as a reference and valuable learning material in the study of literature.*

**Keywords:** *Sociology of Literature, Novel "Konspirasi Alam Semesta," Literature learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Aspek-aspek sosial dalam novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Data objek pada penelitian yang digunakan adalah novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka, membaca, dan mencatat menggunakan sumber tertulis. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek sosial dalam novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari antara lain (1) Aspek Kekeberatan, (2) Aspek Cinta Kasih, (3) Aspek Ekonomi, (4) Aspek Moralitas. Aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel Konspirasi Alam Semesta diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan Aspek-aspek sosial yang terkandung dalam karya sastra novel dapat menjadi sebuah referensi serta bahan pembelajaran sastra.

**Kata-kata kunci:** *Sosiologi Sastar, Novel Konspirasi Alam Semesta, Pembelajaran sastra*

## **PENDAHULUAN**

Karya Sastra menurut Damono dalam artikel (Oktafiana, 2017) mengemukakan penjelasan terkait karya sastra berupa sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri adalah ciptaan sosial. Karya sastra seperti novel, cerpen dll menampilkan gambaran kehidupan yakni kenyataan sosial, oleh sebab itu dalam sebuah karya sastra novel terdapat beberapa faktor kehidupan sosial, cinta kasih, ekonomi hubungan sosial, hukum, moralitas dan lain sebagainya.

Novel tidak terlepas dari aspek-aspek sosial yang terkandung didalamnya hal tersebut juga di kemukakan oleh Ratna dalam (Hartanto & Suprayitno, 2021) bahwa karya sastra melalui bahasa figuratif konotatif mampu mengungkap lebih dalam masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat. Permasalahan yang biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat biasanya terdapat masalah ekonomi, masalah politik, masalah budaya, masalah agama, dan lain sebagainya. Melihat seberapa jauh masalah sosial yang terdapat dalam karya sastra maka hal tersebut dapat dikaji melalui sosiologi sastra.

Sosiologi sastra adalah bidang studi yang menggabungkan sosiologi dan ilmu sastra. Sosiologi mempelajari masyarakat dan interaksi sosial, sedangkan ilmu sastra mempelajari karya sastra dan elemen estetisnya. Dalam sosiologi sastra, karya sastra dianalisis sebagai cerminan masyarakat, budaya, dan dinamika sosial. (Minderop, 2013, hal. 48) "Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan. Sastrawan sendiri adalah seorang pencipta karya sastra yang dapat dinikmati oleh pembaca. Sastra adalah gambaran sisi kehidupan yang dituangkan dengan kata-kata".

Pendekatan sastra ini membantu memahami hubungan antara sastra dan masyarakat, serta memperoleh wawasan tentang pandangan masyarakat terhadap isu-isu sosial terhadap sastra. Konsep seperti kelas sosial, gender, ras, politik, dan ekonomi digunakan dalam menganalisis karya sastra secara sosial. Sosiologi sastra memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi antara karya sastra dan masyarakat. (Nasucha, 2008, hal. 32) "Sosiologi sastra merupakan ilmu yang digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Dalam kehidupan sosial memuat cara manusia berhubungan dengan sesamanya, struktur sosial, hubungan kekeluargaan, pertentangan kelas sosial dan sebagainya." Sosiologi sastra merupakan sastra yang membahas perihal hubungan manusia dengan masyarakat dan metode sosial.

Novel "Konspirasi Alam Semesta" dipilih sebagai objek penelitian karena beberapa alasan yang penting. *Pertama*, novel ini mengandung elemen sosiologi yang kuat, sebagaimana terlihat dari isi cerita yang dituangkan oleh Fiersa Besari. Cerita dalam novel ini mengisahkan perjuangan hidup Juang, seorang jurnalis yang berdedikasi untuk melakukan hal-hal positif demi negaranya. Selain itu, novel ini menyoroti kisah cinta Juang Astrajingga dan Ana Tidae hingga pengorbanan Juang yang melepaskan Ana, kekasihnya, demi mengabdikan kepada negara. Tak hanya mengangkat kisah cinta antara kedua tokoh utama, tetapi novel ini juga memberikan pesan untuk menjaga lingkungan, membangun hubungan harmonis antarmanusia, serta menghormati Tuhan. Karena aspek sosial tersebut novel ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai aspek sosialnya.

*Kedua*, Novel "Konspirasi Alam Semesta" merupakan salah satu novel terlaris di pasaran, yang menunjukkan tingginya minat pembaca terhadap novel tersebut. Novel ini awalnya diterbitkan oleh Mediakita dan ditulis oleh Fiersa Besari, seorang penulis muda kelahiran Bandung pada tanggal 3 Maret 1985. Fiersa Besari adalah lulusan STBA Yapari-ABA Bandung dan telah dikenal sebagai penulis sejak masa kuliah. Hingga saat ini berdasarkan informasi dari toko buku Gramedia di websitenya, ia telah menerbitkan enam buku, termasuk "Konspirasi Alam Semesta". *Ketiga*, belum ada penelitian yang memakai teori sosiologi sastra pada novel KAS. Dari beberapa aspek sosiologi yang diteliti pada penelitian ini diantaranya; aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi, dan aspek moralitas.

Pengajaran karya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA memiliki implikasi yang penting dalam kurikulum 2013 saat ini. Pembelajaran sastra merupakan materi pelajaran yang termasuk dalam kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia pada semester 2. Peneliti juga telah melakukan verifikasi berdasarkan Kurikulum 2013 dengan mengacu pada Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur

Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Pada KD 3.3, siswa diharapkan mampu melakukan analisis terhadap struktur novel, termasuk karakter, alur, latar, dan tema yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, pada KD 4.1, siswa diharapkan mampu menemukan makna yang terdapat dalam novel, khususnya dalam hal unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan aspek sosial.

Maka berdasarkan dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian sastra dengan judul *Aspek-Aspek Sosial Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dan akan diteiliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra.*

Penelitian ini bukanlah hal yang baru karena terdapat penelitian yang telah menganalisis hal yang sama yaitu pada penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh, (Riska et al., 2022) yang berjudul “*Analisis Ekokritik Sastra Pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*” penelitian ini berfokus pada tema ekokritik, majas ekokritik, nada ekokritik, tampilan alam, keberpihakan tokoh utama pada Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu meneliti aspek-aspek sosial yang terdapat pada Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra dkk., 2020) dengan judul “*Analisis Tokoh Utama Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari: Kajian Psikologi Sastra*”. Dalam penelitiannya menggunakan objek yang sama namun fokus pembahasan yang berbeda yaitu Psikolgi pada tokoh utama Juang pada novel “konpsirasi Alam Semesta” karya fiersa besari. Penelitian yang dilakukan oleh (Ikania, 2020) berjudul “*Kohesi Gramatikal pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*” penelitian ini berfokus pada bentuk penanda kohesi gramatikal di dalam novel *Konspirasi Alam*, penelitian ini menggunakan objek yang sama namun fokus kajian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniadhi & Arifin, 2019) yang berjudul “*Aspek Sosial dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*” penelitian ini berfokus pada aspek-aspek yang terdapat dalam novel *KAS* karya Fiersa Besari pembelajaran sastra adalah agar siswa mampu menikmati, menghayati, memahami dan memanfaatkan karya sastra untuk menumbuh kembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa melalui kegiatan berapresiasi dan berekspresi dengan cara membuat suatu karya sastra yang indah.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas mempunyai kesamaan pada penelitian ini, yaitu objek penelitian yang sama namun dengan fokus penelitian yang berbeda. Maka, kajian sosiologi sastra pada novel *Konspirasi Alam Semesta* karya fiersa besari belum pernah dilakukan. Dengan demikian, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah aspek sosiologis yang meliputi: Aspek kekerabatan Aspek cinta kasih, Aspek ekonomi, Aspek moralitas yang terkandung dalam novel *KAS*? (2) Bagaimana implikasi novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari terhadap rpembelajaran sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

## **METODE**

Metode penelitian yang dipilih menggunakan jenis metode penelitian dekriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Sosiologi sastra. Menurut (Moleong, 2018) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan memberikan deskripsi mendalam mengenai suatu fenomena atau kejadian. Metode ini digunakan untuk memahami konteks alamiah dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis yang sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mudah dan kemudahan dalam mengambil kesimpulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data tulis berupa kata, frasa, dan kalimat atau ungkapan yang mengandung Aspek-aspek sosial dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari, dengan menggunakan sumber tertulis Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data tertulis yang terdapat pada novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dengan jumlah halaman sebanyak 238, diterbitkan oleh mediakita, dengan nomor ISBN 978-979-794-535-0.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif yang artinya hasil data akan berupa deskriptif yang diperoleh peneliti adalah berupa kalimat dan paragraf yang terdapat dalam novel. Peneliti memilih teknik simak mencatat adalah teknik pengambilan data dengan cara mencatat hasil menyimak data tersebut. Kegiatan mencatat dilakukan sebagai kelanjutan dari teknik membaca. Kedua teknik ini digunakan untuk merekam data deskripsi aspek-aspek sosial dalam novel. Hasil pengumpulan data yang diperoleh yaitu berupa hasil kajian atau analisis struktural dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sumber tertulis penelitian ini yaitu novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari

Teknik analisis isi adalah strategi untuk mengungkap pesan karya sastra (Endraswara, 2013). Pada dasarnya sosiologi menelaah fenomena yang terjadi di masyarakat. Tidak hanya itu sosiologi butuh meneliti permasalahan sosial. Karena hal tersebut termasuk aspek-aspek aktivitas sosial (Soekanto, 2012). Maka, bentuk dari aspek sosial dapat berupa masalah sosial, moral, politik, ekonomi, dan agama. Penulis mengkaji novel dengan menekankan aspek sosial menurut (Ratna, 2013:104-106) yaitu aspek kekerabatan, aspek perekonomian, aspek Pendidikan, aspek cinta kasih, dan aspek moralitas. Teori ini berkaitan dengan hubungan antara karya sastra dan struktur sosial yang dikarenakan lahirnya karya sastra tersebut. Konsep ini digunakan untuk mengetahui relasi seniman dengan masyarakat, sosiologi keadaan, serta hasil karya sastra ciptaan penulis. Analisis sosiologi sastra wajib memiliki kemampuan dalam mengungkapkan kembali pengalaman manusia menjadi pesan moral. Fenomena kajian dalam sosiologi sastra yaitu aspek sastra selaku gambaran sosial atau rekaan sosial, yang berperan sebagai mengemukakan kembali pengalaman manusia melalui imajinasi yang dapat bermanfaat bagi khalayak.

Berdasarkan uraian di tersebut, bahwa kesimpulan sosiologi sastra tidak lepas dari pembahasan manusia dan masyarakat yang menjadi patokan objek yang di bahas pada sebuah karya sastra. Sosiologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang bersifat reflektif. Kajian ini sangat dibutuhkan oleh para peneliti yang ingin mengetahui karya sastra menjadi refleksi kehidupan masyarakat. Kajian sosiologi sastra tidak lahir dalam ruang hampa sosial melainkan, kehidupan sosial akan menjadi sumbu terciptanya karya sastra. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang berasal dari sumber data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Milles and Huberman yakni; (1) Mereduksi data, tahap mereduksi data mulai dilakukan melalui proses penyeleksian, identifikasi dan pengklasifikasian. (2) Menyajikan data, Menyajikan data merupakan kegiatan pengelompokkan data melalui tahap reduksi data, berdasarkan kategori teks-teks yang merupakan aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari yang merujuk pada teori Endraswara dan Soekanto maka aspek-aspek social yang akan diteliti diantaranya : aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi, dan aspek moraitas. (3) Menarik simpulan, pada tahap ini peneliti kemudian akan melakukan penarikan kesimpulan dan pembuktian. Memberi gambaran secara tertulis agar penikmat sastra dapat lebih utuh memahami teks yang disajikan.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* yang diuraikan kedalam empat Aspek sosiologi tersebut ialah aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi, moralitas serta implikasi terhadap pembelajaran sastra di sekolah menengah atas.

### A. Aspek Kekerabatan

Menurut (Endraswara, 2011) makna kekerabatan secara istilah mengacu pada suatu lembaga yang umumnya ditemukan dalam masyarakat. kekerabatan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan peran dan tanggung jawab individu dalam kelompok sosial. Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari memiliki aspek kekerabatan yang sangat erat. Pada novel ini ditemukan aspek persahabatan dan kekeluargaan. Aspek kekerabatan yang terjadi pada novel KAS yaitu saat Juang sedang berkelana ke Sumatra utara untuk memenuhi tugas pekerjaan yang menjadi seorang penulis baik melalui reportase maupun blog. Berikut merupakan kutipan yang menunjukkan aspek kekerabatan.

*“Juang bertemu Dude Ginting, pria berambut gimbal asal sumatra utara , yang sedang mencari bahan baku kopi tatkala berada di Toraja. Pertemuan itu berlanjut menjadi persahabatan. Pada Juang, Dude menawarkan tempat singgah jika kelak ia ke Bandung ”*  
(Besari, 2017:18)

Pada kutipan diatas menunjukkan adanya unsur kekerabatan darah yang tidak langsung. Dalam kutipan tersebut, tidak dijelaskan apakah Juang dan Dude memiliki hubungan darah atau ikatan keluarga. Namun, kita dapat melihat adanya pembentukan hubungan sosial yang erat antara Juang dan Dude Ginting. Pertemuan mereka saat Dude Ginting sedang mencari bahan baku kopi di Toraja menjadi titik awal persahabatan mereka. Persahabatan ini menjadi contoh hubungan sosial yang dapat dianggap sebagai bentuk kekerabatan dalam lingkungan kelompok masyarakat. Kutipan tersebut mencerminkan bagaimana kekerabatan sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk persahabatan. Meskipun mereka awalnya merupakan orang asing satu sama lain, pertemuan mereka di Toraja membawa mereka bersama-sama dan menghasilkan persahabatan yang berkembang. Dude Ginting menawarkan tempat singgah kepada Juang di Bandung, menunjukkan sikap ramah dan hubungan yang saling mendukung antara keduanya. Hal ini sejalan dengan prinsip aspek kekerabatan yang mencerminkan peran kekerabatan sosial dalam menjaga kebersamaan dan membantu satu sama lain dalam kelompok sosial.

### B. Aspek Cinta Kasih

Aspek cinta kasih mencakup standar-standar perbuatan dan sikap yang melibatkan penghargaan terhadap orang lain dan perlindungan terhadap orang yang disayang (Soekanto, 2013). Dalam konteks ini, cinta kasih dipahami sebagai sikap dan perbuatan yang didasarkan pada keinginan tulus untuk menyayangi, menghormati, dan melindungi orang yang dikasihi. Aspek Cinta Kasih yang ditemukan pada novel *KAS* karya Fiersa Besari terdapat saat Juang mengekspresikan cintanya dan komitmennya kepada perasaan isi hatinya kepada Ana Tidae. Pesan tersebut menunjukkan bahwa Juang telah membuat keputusan untuk memprioritaskan kebahagiaan dan kesejahteraan Ana Tidae di atas ketakutan dan ketidakpastiannya sendiri. Dia bersedia mengambil risiko dan berjuang untuk hubungan mereka karena dia sangat menghargai Ana Tidae dan tidak ingin kehilangannya. Berikut merupakan kutipan yang menggambarkan aspek cinta kasih Juang dan Ana Tidae.

*“Hidup adalah pilihan. Aku memilih untuk berani membuatmu bahagia karena terlalu takut melihatmu menangis. Aku memilih untuk berani di atas lutut sendiri karena terlalu takut melihatmu pergi. Aku memilih untuk berani memperjuangkanmu karena terlalu takut kehilanganmu. Susah dan senang, sehat dan sakit, aku engga akan meninggalkan kamu. Aku sayang kamu, Ana Tidae. Kapan kamu mau menyadari itu?” tegas Juang. (hlm. 157)*

Kutipan diatas menggambarkan bahwa terdapat aspek cinta kasih yang mendalam pada tokoh utama yaitu Juang Astrajingga. Aspek Cinta Kasih yang diperlihatkan terkait pengorbanan dan kepedulian Juang saat menyatakan bahwa ia sanggup membuat Ana sang kekasihnya bahagia. Dari kutipan tersebut Juang juga menyatakan bahwa dia tidak akan meninggalkan Ana dalam segala kondisi, baik susah maupun senang, sehat maupun sakit. Sikap tersebut Juang menunjukkan bahwa dia akan tetap ada di samping Ana, memberikan dukungan dan kehadirannya dalam segala situasi. Hal tersebut sejalan dengan aspek cinta kasih yang menggambarkan kesetiaan Juang terhadap Ana dan keterikatannya pada hubungan mereka.

### **C. Aspek Ekonomi**

Aspek sosial ekonomi mencakup penghasilan, kemiskinan, gaya hidup, dan lain sebagainya. Menurut (Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013) ekonomi artinya ilmu tentang tata cara kehidupan perekonomian. Aspek ekonomi memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta mencapai kesejahteraan sosial. Perubahan ekonomi dapat mempengaruhi pembagian peran dalam keluarga, akses terhadap sumber daya, mobilitas sosial, perubahan struktur ekonomi, dan isu kesetaraan ekonomi dalam masyarakat. Aspek ekonomi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya fiersa Besari lebih berfokus ke perkenomian menengah kebawah. Masalah ekonomi dalam novel KAS tersebut terdapat pada tokoh utama Juang yaitu ketika tahun pertama pernikahan Ibu dan Ayah Juang memutuskan untuk pindah ke Jakarta dan memilih profesi sebagai kuli bangunan untuk melanjutkan hidup. Berikut dapat dibuktikan pada kutipan dibawah.

*“Kuli bangunan menjadi pilihan Bapak untuk menyambung hidup. Punya tanda ETP (Eks tahanan polisi) di KTP-nya mengakibatkan ia tak mampu bergerak. Sementara Ibu melanjutkan jadi tenaga pengajar di sebuah SD swasta walau perut Ibu makin membesar”(Besari, 2017:104)*

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa karakter Ayah Juang dalam novel ini memilih profesi sebagai kuli bangunan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memiliki tanda eks tahanan polisi merupakan dampak dari masa lalu yang membuatnya menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan atau menggerakkan dirinya secara sosial dan ekonomi. Kutipan ini juga menggambarkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang mungkin timbul akibat perbedaan latar belakang, stigma sosial, dan kesempatan yang terbatas. Berdasarkan latar belakang atau status sosial mereka pada kutipan diatas menunjukkan bahwa keluarga Juang berada pada aspek ekonomi menengah kebawah. Hal ini menunjukkan bagaimana latar belakang sosial dan status tertentu dapat mempengaruhi pilihan pekerjaan seseorang dan membatasi akses mereka terhadap peluang ekonomi yang lebih baik.

### **D. Aspek Moralitas**

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. (Titaraharja, 2005) Menjelaskan bahwa moralitas adalah sifat moral atau

keseluruhan asas dan nilai yang terkait dengan baik dan buruk. Aspek moral pada novel *konspirasi alam semesta* karya Fiersa Besari berfokus pada sifat baik, keadilan, dan ketuhanan.

### 1. Sifat baik

Menurut Ahmadi (2012:89) “sikap baik merupakan tingkatan kecenderungan yang positif dan terkait dengan objek psikologis. Objek psikologis ini meliputi berbagai hal, seperti simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide, dan sebagainya”. Dalam hal ini, sikap baik mencakup bagaimana individu merespons dan berinteraksi dengan cara yang positif. Sikap baik bukanlah sesuatu yang melekat secara permanen pada seseorang, melainkan merupakan suatu proses mental yang terbentuk dalam kepribadian individu melalui pengajaran, pengalaman, interaksi sosial, dan latihan. Aspek moralitas terkait sifat baik dalam novel KAS ketika Juang akan berangkat menjadi relawan bencana gunung meletus di sinabung dan membantu sahabatnya yang sudah lebih dulu berada di sinabung. Namun, keputusan Juang untuk berangkat ke sinabung membuat Ana khawatir, akan tetapi sisi humanis yang sudah mendarah daging pada diri Juan tidak bisa dilepaskan. Berikut kutipan yang terdapat Aspek moralitas terkait sifat baik.

*“Maafkan aku yang terlalu takut memerhatikan negeri ini untuk dapat lepas tangan, yang terlalu menyayangi sesama untuk menjadi enggak peduli. Rasa cintaku pada negeri ini begitu besar, sebesar rasa cintaku padamu” (hlm. 201)*

Pada kutipan diatas menggambarkan adanya aspek moralitas sifat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tokoh Juang akan kesadaran moral yang melibatkan tanggung jawab terhadap negara, kepedulian terhadap sesama manusia, dan rasa cinta yang mendalam terhadap negara. Maka dalam hal ini sejalan dengan aspek moralitas dan dapat dikatakan sebagai tindakan moral yang baik.

### 2. Keadilan

Keadilan dapat diartikan sebagai keadaan di mana keputusan dan tindakan didasarkan pada norma-norma objektif dan tidak bersifat sewenang-wenang, memihak, atau berat sebelah. Dalam masyarakat yang adil, kebebasan warga negara dihormati dan hak-hak yang dijamin oleh keadilan tidak tunduk pada tawar-menawar politik atau kalkulasi kepentingan sosial. Aspek moralitas terkait keadilan yang terdapat pada novel KAS ketika Ibu Juang berusia 26 tahun memiliki pemikiran yang kritis dan sering kali mempertanyakan kebijakan pemerintah pada masa itu namun, terhalang oleh kebijakan rezim yang tidak mengizinkan rakyatnya untuk mempertanyakan kebijakan pemerintah. Hal ini dapat dianggap sebagai bentuk ketidakadilan karena menghambat hak asasi manusia dasar, seperti kebebasan berbicara, berpendapat, dan menyuarakan pemikiran secara bebas. Ketidakadilan ini terkait dengan prinsip-prinsip keadilan yang menuntut perlakuan yang objektif, tidak bersifat sewenang-wenang, dan tidak memihak.

*“Pandangan Ibu menjadi lebih luas dan lebih pintar dibandingkan sekeliling. Ibu acap kali mempertanyakan ini dan itu, walau tak sanggup vokal karena rezim yang berkuasa tidak memperbolehkan rakyatnya mempertanyakan kebijakan.” (hlm. 99)*

kutipan menunjukkan bahwa pemerintah atau rezim yang berkuasa membatasi kebebasan rakyatnya untuk mempertanyakan kebijakan yang ada. Dalam analisis aspek moralitas keadilan, kutipan ini menyoroti pentingnya pemahaman dan pemikiran kritis dalam mencari keadilan, serta perlunya kebebasan berbicara sebagai sarana untuk mengekspresikan keadilan. Hal ini sejalan dalam aspek moral dalam memperjuangkan ketidakadilan dan mengupayakan perubahan menuju masyarakat yang lebih adil secara moral.

Berikut merupakan kutipan lain yang menunjukkan ketidakadilan dalam kebijakan pemerintahan.

*“Di Papua, semua terasa seperti musim panas ceria yang menyembunyikan sekelumit derita masyarakatnya. Mereka yang terus di keruk hasil alamnya, ialah mereka yang sama yang sulit menggap pendidikan dan pembangunan”.* (hlm. 65)

Kutipan di atas menggambarkan adanya aspek moralitas terkait ketidakadilan dalam akses terhadap pendidikan dan pembangunan di Papua. Ketidakadilan dalam pemanfaatan sumber daya alam juga berdampak pada kesempatan dan akses terhadap pendidikan serta pembangunan di wilayah Papua. Dengan demikian, analisis kutipan ini dalam konteks aspek moralitas terkait ketidakadilan di Papua menyoroti pelanggaran prinsip keadilan sosial, kesempatan, dan kesetaraan dalam akses terhadap pendidikan dan pembangunan.

### 3. Ketuhanan

Aspek religiusitas atau ketuhanan memainkan peran penting dalam perilaku, tindakan, dan kepentingan manusia. Dengan memiliki ketuhanan yang matang, seseorang dapat menempatkan diri pada tempat yang sesuai dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang diyakini. Berketuhanan membawa kesadaran akan hubungan spiritual dengan Tuhan, keberadaan nikmatnya dalam ibadah, penemuan nilai-nilai kerohanian, pencarian makna hidup dan keindahan, pembangunan harmoni dan keselarasan dengan semesta alam, serta pelaksanaan perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Aspek moralitas terkait ketuhanan dalam novel KAS ketika Juang di ajak warga desa saporken untuk berkeliling kepulauan di Raja Ampat menggunakan perahu ketiting, perahu mungil yang berada di laut dan diantara badai seketika kondisi tersebut membuat Juang mengingat Tuhan. Berikut Kutipan yang menunjukkan aspek ketuhanan.

*“Berada di tengah laut dengan perahu mungil di antara badai membuatku ingat Tuhan.”* (hlm. 61)

Kutipan diatas mengandung aspek moralitas terkait kesadaran akan keterbatasan manusia, ketergantungan pada Tuhan, dan hubungan manusia dengan Tuhan dalam menghadapi situasi sulit. Mengingat akan Tuhan dalam situasi sulit mencerminkan nilai-nilai spiritual, keterhubungan manusia dengan yang Maha Kuasa, dan pengakuan akan kekuatan dan perlindungan-Nya dalam menghadapi tantangan hidup.

### **Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA**

Pada pembelajaran sastra di sekolah, khususnya SMA novel dapat dijadikan bahan ajar disekolah, dalam (Novel) memiliki kelebihan yaitu mudah dinikmati sesuai dengan kemampuan setiap individu. Terkait hal tersebut selaras atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Sukirno dalam artikel (Kusumawardani dkk., 2018) kemampuan peserta didik harus sesuai dengan standar kompetensi yang menjadi arahan serta batasan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sastra merupakan materi pelajaran yang termasuk dalam kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia pada semester 2. Peneliti juga telah melakukan verifikasi berdasarkan Kurikulum 2013 dengan mengacu pada Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Pada KD 3.3 siswa diharapkan mampu melakukan analisis terhadap struktur novel, termasuk karakter, alur, latar, dan tema yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, pada KD 4.1 siswa diharapkan mampu menemukan makna yang terdapat dalam novel, khususnya dalam hal unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan aspek sosial.

Pada pembahasan mengenai novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari memiliki implikasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada kelas XI semester kedua. Hal ini dapat dilihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang relevan dengan analisis karya sastra novel, yang mencakup unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Aspek sosial yang dianalisis dalam penelitian merupakan salah satu contoh unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah karya sastra novel. Implikasi analisis novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia terletak pada kegiatan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, terutama aspek sosial dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari. Dalam analisis novel tersebut, terdapat beberapa aspek sosial yang ditemukan diantaranya; Aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi dan aspek moralitas. Kegiatan analisis ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang karya sastra novel, serta memudahkan guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan pembelajaran dan pengetahuan tentang sastra novel.

## KESIMPULAN

Bedasarkan analisis yang sudah dipaparkan, dalam penelitian analisis novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari ini dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek sosial yang ditemukan diantaranya: (1) Aspek kekerabatan yang terlihat antara hubungan Juang dengan sahabat, (2) Aspek cinta kasih yang terjadi antara Juang Astrajingga dan Ana Tidae, (3) Aspek ekonomi terkait profesi dan ekonomi yang tergolong menengah kebawah, dan (4) Aspek moralitas yang tergolong dalam sifat baik, keadilan, dan ketuhanan. Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari pembahasan sastra dapat digunakan sebagai pembelajaran sastra di SMA. Aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan Aspek-aspek sosial yang terkandung dalam karya sastra novel dapat menjadi sebuah referensi serta bahan pembelajaran sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Besari, F. (2017). *Konspirasi Alam Semesta* (J. R. N, Ed.; 1st ed.). mediakita.
- Endraswara, S. (2011). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra: Epistimologi, model, Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- Hartanto, H. S., & Suprayitno, E. (2021). Aspek Sosial Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 22–28.
- Ikania, R. (2020). Kohesi Gramatikal pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. *Prosiding Seminar Literasi V*, 615–630.
- Kurniadhi, H. E., & Arifin, Z. (2019). *Aspek Sosial dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Oktafiana, N. (2017). *Analisis Aspek Sosiologi Novel Kospirasi Semesta Karya Azhar Nurun Ala*.
- Putra, A. D., Arifin, S., & Indrahastuti, T. (2020). *Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari Dan Pengajarannya*. 3(1), 5–12.
- Ratna, N. K. (2013). *Paradigma Sosiologi Sastra* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Riska, D., Nuke, A., & M, I. W. (2022). Analisis Ekokritik Sastra Pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. *Journal f Science Education and Studies*, 01, 133–144. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/J-SES/article/view/14880/5892>

- Soekanto. (2013). *Kajian Novel dalam Spektroskop dan Nilai Sosiologi*. Graha Ilmu.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.